

Implementasi Program Pengolahan Data Karir Alumni Pada Bsi Career Center Jakarta

Eni Pudjiarti¹, Muhamad Tabrani²

Abstract— One of the many forms of responsibility and concern of the Academy of BSI is the establishment of a special institution that handles the preparation, placement and career development Academy alumni BSI. The Institution was BSI Career Center. BSI Career Center is present in order to answer the various challenges and an increasingly competitive employment competition. However, the institution still have constraints in its data processing such as: difficult searching or storing documents of which there are more and more and frequent errors on the making of the report. Based on the constraints expressed so very clearly that the computer is very important for aspects of life both for the present or the future because it can help a user accomplish its activities.

Intisari— Satu dari sekian banyak bentuk tanggung jawab dan kepedulian Akademi BSI adalah didirikannya sebuah lembaga yang khusus menangani persiapan, penempatan dan pengembangan karir alumni Akademi BSI. Lembaga tersebut adalah BSI Career Center. BSI Career Center hadir dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan persaingan kerja yang semakin kompetitif. Namun lembaga tersebut masih memiliki kendala-kendala dalam pengolahan datanya seperti: sulit mencari atau menyimpan dokumen-dokumen yang jumlahnya semakin banyak dan sering terjadi kesalahan pada pembuatan laporan. Berdasarkan kendala yang dikemukakan maka sangat jelas bahwa komputer sangat penting bagi aspek kehidupan baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang karena dapat membantu user menyelesaikan kegiatannya.

Kata Kunci— Karir, Komputerisasi

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini komputer memegang peranan yang sangat penting untuk mengolah data dan program lainnya. Pada umumnya program merupakan sederetan instruksi atau *statement* yang tentunya dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh komputer [1]. Khususnya organisasi yang bergerak di bidang karir, karena semakin banyak lulusan yang dihasilkan oleh Bina Sarana Informatika maka diperlukan perancangan program pengolahan data alumni Bina Sarana Informatika. Dimana sistem informasi ini digunakan sebagai jembatan antara perusahaan dan Bina Sarana Informatika dalam menjalin kerjasama untuk menunjang karir para alumni Bina Sarana Informatika. Sehingga tenaga ahli yang dihasilkan oleh Bina Sarana Informatika dapat terserap di dunia usaha. Selain itu memudahkan untuk perusahaan dalam mencari calon tenaga

kerjanya melalui Bina Sarana Informatika karir.

Profil BSI Career Center berdasarkan website BSI Career Center <http://career.bsi.ac.id> yaitu seiring dengan visi, misi dan tujuan pendiriannya, akademi BSI semakin menyadari akan pentingnya tanggung jawab dan pengabdian yang tulus terhadap masyarakat terutama civitas akademiknya. BSI Career Center hadir dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan persaingan kerja yang semakin kompetitif. Pokok permasalahan yang terjadi di BSI Career Center adalah penyimpanan dokumen dan pengolahan data karir alumni yang masih manual. Semakin banyaknya lulusan yang dihasilkan oleh Bina Sarana Informatika maka dalam pengolahan data karir alumni Bina Sarana Informatika diperlukan sistem yang dapat bekerja dengan cepat dan akurat. Terlebih saat perusahaan meminta data alumni Bina Sarana Informatika dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Sangat sulit bagi BSI Career Center dalam pencarian data alumni yang begitu banyak, maka untuk memudahkan pencarian data alumni diperlukan sistem yang telah terkomputerisasi dengan menggunakan sebuah program. Program adalah instruksi-instruksi yang dituliskan oleh *Programmer* yang memerintahkan aplikasi untuk melakukan tugas tertentu, seperti misalnya melakukan perhitungan, manipulasi data, membuka atau menjalankan aktivitas tertentu, merespon *input* dari *user*, menghasilkan keluaran dan sebagainya [1].

Penelitian ini bertujuan untuk merancang program terkomputerisasi sebagai solusi permasalahan yang timbul akibat pengolahan data karir alumni secara manual. Diharapkan dengan merubah sistem menjadi komputerisasi dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan sebagai pedoman mencari calon tenaga kerja dan bermanfaat untuk Bina Sarana Informatika karir dalam mengelola data karir alumni.

II. BAHAN DAN METODE

Dalam membangun sebuah perangkat lunak dibutuhkan sebuah cara atau metodologi sebagai panduan untuk mendapatkan perangkat lunak yang diharapkan, oleh karena itu digunakan sebuah metode pengembangan sistem dan metode pengumpulan data untuk menunjang kebutuhan perancangan sistem yang akan dibangun. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode *Waterfall*. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode *Waterfall*:

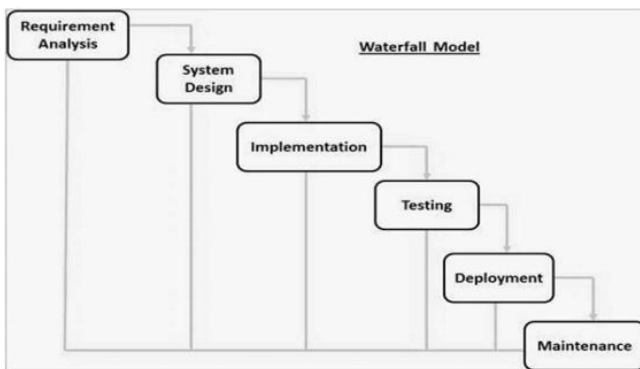
1. Rekayasa Sistem

Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk *software*. Hal ini sangat penting, mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen

^{1,2} Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat Margasatwa, Jakarta Selatan. (Telp. (021) 78839513; email: enipudjiarti@nusamandiri.ac.id, Muhammad.mtb@bsi.ac.id)

yang lain seperti *hardware*, *database*, dsb. Tahap ini disebut dengan *Project Definition*.

2. Perangkat Lunak Syarat Analisis (*Software Requirements Analysis*).
Analisis merupakan tahap awal dimana dilakukan proses pengumpulan data, identifikasi masalah, dan analisis kebutuhan sistem hingga aktifitas pendefinisian sistem. Tahap ini bertujuan untuk menentukan solusi yang didapat dari hasil analisa.
3. Perancangan (*Design*)
Pada tahap ini sistem yang telah dianalisis dan dirancang mulai diterjemahkan kedalam bahasa mesin melalui bahasa pemrograman. Terdiri dari dua proses yaitu pembuatan kode program dan pembuatan antarmuka program untuk navigasi sistem.
4. Pengkodean (*Coding*)
Pada tahap ini sistem yang telah dianalisis dan dirancang mulai diterjemahkan kedalam bahasa mesin melalui bahasa pemrograman. Terdiri dari dua proses yaitu pembuatan kode program dan pembuatan antarmuka program untuk navigasi sistem.
5. Uji Coba (*Testing*)
Selanjutnya program harus diuji coba dimana difokuskan terhadap tiga aktivitas yakni logika internal perangkat lunak, pemastian bahwa semua perintah yang ada telah dicoba, dan fungsi eksternal untuk memastikan bahwa dengan masukan tertentu suatu fungsi akan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang dikehendaki.
6. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Pada tahap pemeliharaan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain operator (*user*) harus bisa menjalankan sistem dengan benar. Jika terjadi kesalahan pada sistem maka seseorang *maintenance* harus bisa memperbaiki kesalahan baik pada sistem ataupun pada jaringan yang terhubung. *Maintenance* juga harus melakukan *automatic update* pada anti virus agar komputer tidak terserang virus yang dapat menyebabkan lambatnya penggunaan sistem.



Gbr 1. Ilustrasi Model Waterfall

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

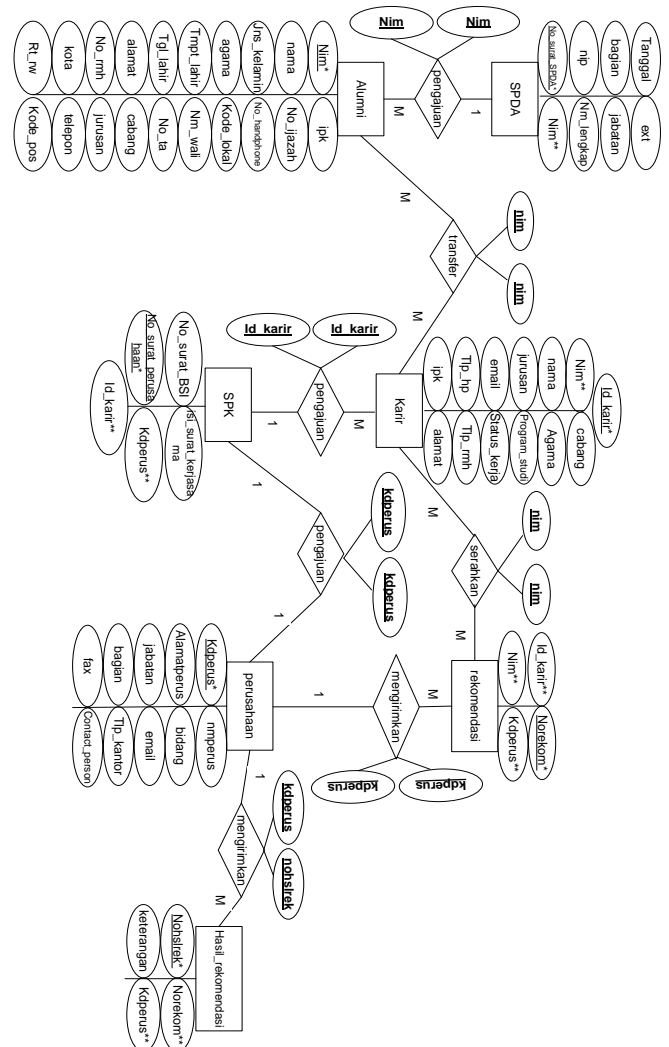
Analisa kebutuhan merupakan sebuah proses penting bagi evaluasi program, karena melalui kegiatan ini akan dihasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi nyata dengan kondisi yang diinginkan. Spesifikasi kebutuhan pengguna yang ingin diterapkan pada sistem ini meliputi tersedianya suatu sistem terkomputerisasi yang mampu memfasilitasi user untuk menjalankan sistem pengolahan data karir alumni.

Prosedur sistem pengolahan data karir alumni pada BSI Career Center terdiri dari: Prosedur input data karir, Prosedur input data perusahaan, Prosedur rekomendasi alumni, Prosedur pembuatan laporan.

B. Desain

1. Desain Database

Entity Relationship Diagram (ERD) sistem persediaan barang dapat dilihat pada gambar 2



Gbr 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Desain Antar Muka

Berikut desain antar muka sistem usulan pengolahan data karir alumni:

a. Form Input Data Karir

Data karir diinput secara terkomputerisasi berdasarkan nama jenis perangkat dengan mengklasifikasikan data karir sesuai kebutuhan jenis perangkat. Dimana jenis perangkat yang diperlukan secara komputerisasi akan otomatis menampilkan list data karir yang dibutuhkan.

Gbr 3. Tampilan Layar Form Input Data Karir

b. Form Input Data Perusahaan

Data perusahaan diinput secara terkomputerisasi berdasarkan nama jenis perangkat dengan mengklasifikasikan data perusahaan sesuai kebutuhan jenis perangkat. Dimana jenis perangkat yang diperlukan secara komputerisasi akan otomatis menampilkan list data perusahaan yang dibutuhkan.

Gbr 4. Tampilan Layar Form Input Data Perusahaan

c. Form Input Data Rekomendasi

Data rekomendasi diinput secara terkomputerisasi berdasarkan nama jenis perangkat dengan mengklasifikasikan data rekomendasi sesuai kebutuhan jenis perangkat. Dimana jenis perangkat yang diperlukan

secara komputerisasi akan otomatis menampilkan list

data rekomendasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Gbr 5. Tampilan Layar Form Input Data Rekomendasi

d. Cetak Data Karir

Cetakan data karir dihasilkan dari form input data karir yang nantinya digunakan untuk menampilkan data karir alumni.

Gbr 6. Tampilan Cetak Form Input Data Karir

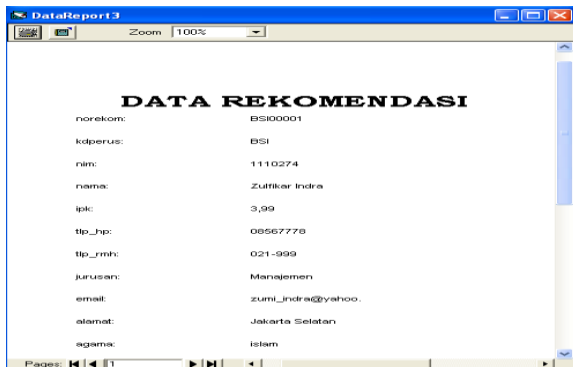
e. Cetak Data Perusahaan

Cetakan data perusahaan dihasilkan dari form input data perusahaan yang nantinya digunakan untuk menampilkan data perusahaan.

Gbr 7. Tampilan Cetak Form Input Data Perusahaan

f. Cetak Data Rekomendasi

Cetakan data rekomendasi dihasilkan dari form input data rekomendasi yang nantinya digunakan untuk menampilkan data rekomendasi alumni ke perusahaan.



Gbr 8. Tampilan Cetak Form Input Data Rekomendasi

3. Pembuatan Kode Program

Peneliti menterjemahkan sistem pengolahan data yang telah di desain dalam bentuk kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic.

4. Pengujian

Proses selanjutnya dilakukan pengujian program yang telah dibuat untuk melihat adanya kesalahan sistem pengolahan data baik dari segi fungsi maupun *logic* program.

5. Pendukung atau pemeliharaan (*maintenance*)

Proses terakhir yang dilakukan yaitu pemeliharaan secara berkala atas program yang dibuat. Dukungan dan pemeliharaan dapat dilakukan dengan menyesuaikan perubahan-perubahan data. Melakukan evaluasi setelah program digunakan pengguna agar dapat dilakukan perbaikan kedepannya.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai masalah yang timbul pada sistem informasi pengolahan data karir alumni pada BSI Career Center Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data karir alumni dapat membantu mempercepat penginputan data dengan bantuan sistem pengolahan data karir alumni yang dikelola oleh badan atau perusahaan dapat terkontrol secara keseluruhan.
2. Proses kerja yang sudah terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat membantu lancarnya pelaksanaan kerja, terutama dalam penyajian yang cepat, tepat dan akurat.
3. Penyimpanan data dengan menggunakan perangkat dan media penyimpanan komputer akan menjadi lebih baik, tahan lama, dan aman. Begitu pun apabila kita hendak mencari data yang telah disimpan sebelumnya akan menjadi lebih mudah dan cepat.

Keuntungan menggunakan sistem terkomputerisasi adalah:

1. Dalam kegiatan sehari-hari yang menyangkut kegiatan proses pengolahan data karir alumni, proses pengolahan data perusahaan, proses rekomendasi alumni akan menjadi lebih efisien dan lebih terjamin keakuratannya.
2. Mempermudah proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat, akurat dan meminimalkan kesalahan. Sehingga mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.
3. Tingkat kesalahan manusia dapat ditekan seminimal mungkin.

REFERENSI

- [1] Rusmawan, Uus. (2006). Merancang Koneksi Database dalam Visual Basic 6.0. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [2] Ladjamudin, bin Al-Bahra, 2005. Analisa dan Desain Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta
- [3] Irnawati, Oky, 2017, Perancangan Program Persediaan Barang dengan JAVA Desktop Pada PT. Pakartel.
- [4] Wulandari, Sri Maria, 2010, Rancang Bangun Sistem Informasi Career Center (Studi Kasus Pada Pengolahan Data Karir STMIK Jakarta STI&K dengan fasilitas Career Center (e-Career)).
- [5] Junaedi, Marlina Christofera, 2003, Pergeseran Karir Tradisional Menjadi Karir Protean : Dampak dan Implikasinya Pada Individu dan Perusahaan.
- [6] Miswanto, 2005, Model Manajemen Karir Manajer dan Karyawan Masa Depan.
- [7] Andreas Handoyo, Djoni Setiabudi, Rachma Yunita, 2003, Pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan dan Perencanaan Karir Pada PT. X.
- [8] Sutanto, M Eddy, 2003, Hubungan Antara Temperamen Karyawan, Pemberian Kompensasi, dan Jenjang Karier Yang Tersedia Terhadap Prestasi Kerja Karyawan



Eni Pudjiarti. Jakarta, 04 Oktober 1985. Tahun 2008 lulus Diploma Tiga (DIII) Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Jakarta. Tahun 2011 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Tahun 2014 lulus Program Strata Dua (S2) Program Studi Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Sebagai Dosen di STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Publikasi Artikel dalam Jurnal Pilar STMIK Nusa Mandiri.



Muhamad Tabrani. Bogor, 29 Desember 1982. menyelesaikan Studi S1 Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, dan S2 Magister Ilmu Komputer di Pascasarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Saat ini menjadi Dosen di STMIK Nusa Mandiri Jakarta